



**DEIKSIS DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DENGAN *PLATFORM ZOOM MEETING*  
PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

**SKRIPSI**

**OLEH  
IRAWATI  
NPM 21701071083**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
MARET 2021**

**DEIKSIS DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DENGAN *PLATFORM ZOOM MEETING*  
PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

**SKRIPSI**  
Diajukan kepada  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Islam Malang**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH**  
**IRAWATI**  
**NPM 21701071083**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**MARET 2021**



## ABSTRAK

**Irawati.** 2021. *Deiksis dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Platform Zoom Meeting pada Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hj. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd; Pembimbing II: Frida Siswiyanti, M.Pd.

**Kata Kunci:** Deiksis, interaksi pembelajaran, Bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran tentunya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik. Manusia bisa berinteraksi dengan menggunakan bahasa. Penggunaan bahasa dalam kegiatan interaksi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pada saat langsung bisa dilakukan kegiatan interaksi secara tatap muka, sedangkan pada saat tidak langsung kegiatan interaksi bisa dilakukan secara tidak tatap muka langsung (*online*). Interaksi dalam pembelajaran melibatkan adanya penutur dan lawan tutur. Kajian tentang penutur dan lawan tutur ini termasuk dalam bidang pragmatik kajian tentang deiksis. Deiksis adalah kata atau frasa yang menunjuk pada sesuatu tergantung penutur dan konteks tuturan. Pada saat ini gejala virus *covid-19* sedang marak diperbincangkan. Dalam permasalahan ini, terdapat pengaruh dalam kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran tidak bisa dilakukan secara *offline* melainkan secara *online*. Dengan demikian, pembelajaran saat ini dilakukan secara online dengan *platform zoom meeting*.

Fokus penelitian dalam penelitian ini ada dua antara lain (1) bentuk deiksis dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *platform zoom meeting* pada kelas XII MIPA 3 di MAN 1 Kota Malang, dan (2) fungsi deiksis dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *platform zoom meeting* pada kelas XII MIPA 3 di MAN 1 Kota Malang. Pada fokus penelitian pertama peneliti mencari bentuk-bentuk deiksis antara guru dan peserta didik dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *platform zoom meeting*. Pada fokus penelitian kedua peneliti mencari fungsi dari bentuk-bentuk deiksis yang ditemukan antara guru dan peserta didik dalam interaksi pembelajaran

Bahasa Indonesia dengan menggunakan *platform zoom meeting*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi deiksis dalam kegiatan interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *platform zoom meeting* pada masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif dipilih karena, hasil dari penelitian ini adalah uraian kata-kata berbentuk deskriptif dari tuturan yang terdapat dalam kegiatan interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia antara guru dan peserta didik. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas XII MIPA 3 yang berjumlah 34.

Hasil dari penelitian ini antara lain (1) terdapat bentuk deiksis persona yang dominan digunakan oleh guru dalam kegiatan interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *platform zoom meeting*. (2) hasil fokus penelitian kedua yaitu tentang fungsi deiksis yang terdapat dalam kegiatan interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat fungsi deiksis. Pertama, fungsi deiksis persona antara lain fungsi deiksis persona pertama tunggal menyatakan subjek dengan bentuk **saya**, fungsi deiksis persona jamak menyatakan subjek bentuk **kita**, dan fungsi deiksis persona kedua menyatakan objek bentuk **kalian**. Kedua, fungsi deiksis tempat lokatif sebagai penunjuk tempat dengan keberadaan dekat bentuk **di sini**. Ketiga, fungsi deiksis waktu antara lain fungsi yang merujuk pada saat tuturan dan sebelum tuturan. Fungsi pada saat tuturan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu bentuk **hari ini** dan sebelum tuturan yaitu **kemarin** dan **minggu lalu**.

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan ini akan membahas tentang: (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) penegasan istilah.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan manusia untuk kegiatan berkomunikasi. Kegiatan komunikasi tersebut dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya bahasa, manusia dapat menyampaikan maksud dari apa yang ingin disampaikan kepada orang lain. Penggunaan bahasa dapat dikatakan tepat apabila penggunaan bahasa tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi saat terjadinya tuturan. Faktor penutur dan lawan tutur mempengaruhi bentuk bahasa yang terjadi. Pengaruh tersebut antara lain (1) siapa penutur dan siapa lawan tuturnya, (2) apa tujuan pembicaraan, dan (3) masalah apa yang dibicarakan dan situasi pembicara pada saat berbicara. Dalam kegiatan bertutur tidak akan terjadi apabila tidak ada penutur, lawan tutur, dan konteks tuturan. Kajian bahasa yang dipengaruhi oleh penutur dan lawan tutur merupakan salah satu kajian bidang pragmatik yaitu kajian mengenai deiksis.

Deiksis merupakan kata atau frasa yang menunjuk pada sesuatu tergantung penutur dan konteks tuturan. Deiksis dalam hal ini untuk menunjuk orang, tempat, dan waktu. Dengan adanya deiksis, suatu informasi dapat diterima dengan baik

dan tidak gagal paham. Deiksis dalam kajian pragmatik terdiri dari (1) deiksis orang, (2) deiksis tempat, (3) deiksis waktu, (4) deiksis wacana, dan (5) deiksis sosial. Dalam menggunakan deiksis, terdapat dua ragam penggunaan bahasa yaitu penggunaan secara lisan dan tertulis. Penggunaan bahasa lisan dapat diketahui dengan cara adanya kegiatan tuturan antara penutur dan lawan tutur secara langsung. Dalam penggunaan bahasa tulis dapat diketahui dari deskripsi pengarang.

Pada saat ini gejala virus *covid-19* sedang marak diperbincangkan. Dalam permasalahan ini perlu dilakukan pencegahan untuk menangani penyebaran penyakit *covid-19*. Upaya dalam mengatasi permasalahan ini, pemerintah mengambil kebijakan dengan menerapkan kegiatan *social distancing* dengan tujuan meminimalisir penularan *covid-19*. *Social distancing* adalah sebuah pembatasan sosial berskala besar misalnya menghindari kerumunan. Kegiatan menghindari kerumunan ini juga perlu diminimalisir. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menghindari penyebaran virus *covid-19*. Oleh karena itu, segala *platform* yang paling banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran salah satunya ialah *zoom meeting*. Pembelajaran dengan menggunakan *platform zoom meeting* ini memang cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan deiksis dalam kegiatan interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemi *covid-19* ini dapat dilakukan secara lisan dan tertulis. Dalam bentuk secara lisan misalkan guru memanfaatkan aplikasi *zoom meeting* untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam bentuk tulis, guru bisa menggunakan aplikasi *whatsapp group*, *edmodo*, *google clasrom* dan lain sebagainya.

*Zoom meeting* termasuk dalam sebuah aplikasi terkini yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses pembelajaran. *Zoom meeting* tersebut adalah sebuah ruangan yang menggunakan video. Dengan menggunakan *platform* ini dapat meminimalisir terjadinya penularan penyakit *covid-19* karena, pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing. *Zoom meeting* ini gratis digunakan oleh siapapun dengan ketentuan waktu empat puluh menit jika menggunakan akun gratis. Akan tetapi, jika berbayar tidak terdapat batasan waktu dalam menggunakan *zoom meeting*. *Zoom meeting* tersebut sangat cocok digunakan pada saat kegiatan pembelajaran di era pandemi *covid-19* untuk mengamati aktifitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

*Zoom meeting* tidak mengungkapkan berapa jumlah pengguna aktifnya. Namun, analis Bernstein Zane Chrane dan Michelle Isaacs memperkirakan aplikasi tersebut memiliki 173 juta pengguna aktif bulanan per 27 Mei 2020. Angka tersebut melesat lebih dari seribu persen dibandingkan jumlah pengguna per Maret 2020 sebanyak dari 14 juta mengutip data dari perusahaan *app-analytics Aptopia*. Adanya pandemi diikuti peningkatan unduhan aplikasi video percakapan secara global. Berdasarkan data 26 Maret, *zoom meeting* diunduh 26,9 juta pengguna. Skype dan Houseparty menyusul dengan 6,2 juta dan 5,1 juta pengguna.

Penggunaan *zoom meeting* banyak digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. penggunaan *zoom meeting* dalam kegiatan pembelajaran ini digunakan guru karena, para siswa juga akan mengalami kesulitan untuk melakukan konsultasi dengan guru terutama untuk pelajaran yang dianggap

mebutuhkan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam. Dengan demikian, untuk mengatasi hal tersebut, aplikasi *zoom meeting* untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran *online* atau daring yang memungkinkan guru berinteraksi lebih komunikatif.

Aplikasi *zoom meeting* sudah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di MAN 1 Kota Malang khususnya dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII dengan materi teks cerita sejarah atau novel sejarah. Dalam masa pandemi *covid-19* ini, tentunya sangat penting jika pembelajaran dilakukan dengan *platform zoom meeting*. Pembelajaran dengan *platform zoom meeting* ini sangat penting karena, guru juga perlu memantau kesiapan dan keseriusan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran melalui *zoom meeting* terdapat kegiatan interaksi antara penutur dan lawan tutur yaitu antara guru dan peserta didik secara langsung atau lisan.

Peneliti tertarik untuk meneliti deiksis dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *platform zoom meeting* pada masa pandemi *covid-19* karena, penelitian ini sangat penting diteliti untuk mengamati bentuk deiksis dan fungsi deiksis yang terdapat dalam interaksi pembelajaran antara guru dan peserta didik melalui *platform zoom meeting*. Selain itu, penelitian tentang deiksis dalam interaksi pembelajaran belum dilakukan apalagi melalui *platform zoom meeting* di masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini penting dilakukan meskipun tatap muka sudah di mulai karena, dalam kegiatan pembelajaran tentunya ada kendala untuk mengadakan pembelajaran secara tatap muka sehingga, penggunaan *zoom meeting* ini tetap masih digunakan suatu saat meskipun tatap muka sudah dimulai.

Penelitian yang relevan sebelumnya yaitu skripsi yang ditulis oleh Rahma Rahayu Mustika jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah pada tahun 2018 dengan judul “Deiksis dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Hasil penelitian dari penelitian relevan sebelumnya yang ditulis oleh Rahma Rahayu Mustika tersebut ada dua fokus penelitian yaitu tentang deiksis dalam novel dan pemanfaatannya dalam penggunaan bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut adalah bentuk deiksis yang terdapat dalam novel Ayah karya Andrea Hirata dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia baik di kelas X, XI, dan XII.

Dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian yang ditulis oleh Rahma Rahayu atau penelitian yang relevan sebelumnya ada dua yaitu yang pertama terdapat tiga bentuk deiksis antara lain (1) bentuk deiksis orang (persona), (2) bentuk deiksis tempat (ruang), dan (3) bentuk deiksis waktu terdapat dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata. Hasil kedua dari penelitian yang relevan yaitu pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA dari jenjang kelas X, XI dan XII dengan mengacu pada silabus kurikulum 2013 revisi 2017. Selain itu, peneliti memanfaatkan novel sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA dari jenjang kelas X, XI, dan XII dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada fokus penelitiannya. Pada penelitian sebelumnya berfokus pada bentuk deiksis dalam novel sedangkan

penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada bentuk deiksis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu interaksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *platform zoom meeting*. Perbedaan lainnya yaitu jika penelitian sebelumnya pemanfaatan bahan pembelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penelitian ini tentang fungsi deiksis yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *platform zoom meeting*. Perbedaan selanjutnya terletak pada fokus penelitian. Hasil pembahasan dari penelitian sebelumnya ada empat antara lain (1) bentuk deiksis persona, (2) bentuk deiksis ruang, (3) bentuk deiksis waktu, dan (4) pemanfaatan deiksis sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Berdasarkan uraian tentang hasil penelitian yang relevan di atas perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada fokus penelitian. Fokus penelitian yang terdapat dalam penelitian ini ada dua yaitu bentuk dan fungsi deiksis yang terdapat dalam kegiatan interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *platform zoom meeting* pada masa pandemi *covid-19*.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai fungsi dan bentuk dari deiksis orang (persona), deiksis tempat, dan deiksis waktu, yang terdapat dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *platform zoom meeting*. Dari uraian latar belakang tersebut maka, peneliti mengangkat judul “Deiksis dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *Platform Zoom Meeting* pada Masa Pandemi *Covid-19*”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian dalam penelitian ini

dapat dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Bentuk deiksis dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *platform zoom meeting* pada kelas XII MIPA 3 di MAN 1 Kota Malang.
- (2) Fungsi deiksis dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *platform zoom meeting* pada kelas XII MIPA 3 di MAN 1 Kota Malang.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Mendeskripsikan berbagai bentuk deiksis dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *platform zoom meeting* pada kelas XII MIPA di MAN 1 Kota Malang.
- (2) Mendeskripsikan berbagai fungsi deiksis dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *platform zoom meeting* pada kelas XII MIPA di MAN 1 Kota Malang.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Kegunaan penelitian ini sebagai berikut.

#### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoretis dari penelitian ini diharapkan mampu menambah

pengetahuan tentang bentuk-bentuk dan fungsi dalam deiksis.

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

##### (1) Bagi Peneliti Lain

Dengan menggunakan penelitian ini terdapat manfaat bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya. Manfaat bagi peneliti lain yaitu sebagai dasar dalam meneliti lebih lanjut tentang penggunaan deiksis dalam kegiatan interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *platform zoom meeting*.

##### (2) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Kegunaan penelitian ini bagi guru Bahasa Indonesia yaitu sebagai pertimbangan penggunaan *zoom meeting* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengidentifikasi bentuk dan fungsi deiksis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

##### (3) Bagi Siswa

Kegunaan penelitian ini bagi siswa yaitu sebagai informasi tentang bentuk dan fungsi deiksis sesuai tingkatan sosial antara penutur dan lawan tutur. Dengan adanya penelitian ini, siswa dapat mengetahui dan memahami tentang penggunaan deiksis yang diucapkan oleh penutur dan lawan tutur yang sesuai dengan konteks dalam tuturan.

##### (4) Badan Bahasa

Kegunaan penelitian ini bagi badan bahasa yaitu sebagai bidang bahasa dari bentuk dan fungsi deiksis sesuai tingkatan sosial antara penutur dan lawan tutur khususnya dalam kegiatan interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia.

### 1.5 Penegasan Istilah

Pada bagian ini ditegaskan beberapa istilah yang akan ditegaskan pengertian atau definisinya. Penegasan istilah sama dengan definisi operasional. Istilah-istilah yang perlu ditegaskan kembali sebagai berikut.

- (1) Deiksis adalah frasa atau kata yang menunjuk kepada sesuatu sesuai dengan konteks penutur.
- (2) Interaksi adalah kegiatan berkomunikasi dengan adanya penutur dan lawan tutur.
- (3) Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam ruang pembelajaran.
- (4) *Platform* adalah sebuah sarana yang digunakan untuk menjalankan aplikasi yang digunakan.
- (5) *Zoom meeting* adalah sebuah aplikasi yang menggunakan video.
- (6) Deiksis orang adalah kata atau frasa yang menunjuk pada orang.
- (7) Deiksis tempat adalah kata atau frasa yang rujukannya terhadap tempat.
- (8) Deiksis waktu adalah kata atau frasa menunjuk pada waktu.
- (9) Deiksis wacana adalah kata atau frasa yang merujuk pada kata sebelumnya.
- (10) Deiksis sosial adalah kata atau frasa yang menunjuk pada perbedaan tingkatan sosial antara penutur dan lawan tutur.

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab V penutup ini akan membahas tentang simpulan dan saran. Simpulan dalam bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan akhir dari hasil penelitian tentang bentuk dan fungsi deiksis dalam kegiatan interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian, pada saran akan membahas saran peneliti setelah meneliti penelitian tentang bentuk deiksis dan fungsinya.

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian tentang bentuk dan fungsi deiksis yang terdapat dalam kegiatan interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *platform zoom meeting* pada masa pandemi *covid-19* dapat disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Dari hasil fokus penelitian pertama yaitu terdapat penggunaan deiksis persona yang lebih dominan muncul dalam penelitian ini. Deiksis persona dominan digunakan oleh guru dalam kegiatan interaksi pembelajaran karena, dalam kegiatan interaksi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* peserta didik cenderung *slowrespon* terhadap tuturan yang disampaikan oleh guru.
- (2) Dari hasil fokus penelitian yang kedua yaitu tentang fungsi deiksis yang terdapat dalam kegiatan interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat fungsi deiksis.

Pertama, fungsi deiksis persona antara lain fungsi deiksis persona pertama tunggal menyatakan subjek dengan bentuk **saya**, fungsi deiksis persona jamak menyatakan subjek bentuk **kita**, dan fungsi deiksis persona kedua menyatakan objek bentuk **kalian**. Kedua, fungsi deiksis tempat lokatif sebagai penunjuk tempat dengan keberadaan dekat bentuk **di sini**. Ketiga, fungsi deiksis waktu antara lain fungsi yang merujuk pada saat tuturan dan sebelum tuturan. Fungsi pada saat tuturan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu bentuk **hari ini** dan sebelum tuturan yaitu **kemarin** dan **minggu lalu**.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa penggunaan bentuk dan fungsi deiksis pada kegiatan interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII MIPA 3 lebih dominan digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini layak digunakan digunakan dalam pertimbangan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut tentang penggunaan deiksis dan fungsi dalam kegiatan interaksi pembelajaran karena, dalam penelitian ini hanya ditemukan 3 bentuk deiksis beserta fungsinya. Bentuk yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu bentuk deiksis persona, bentuk deiksis tempat dan bentuk deiksis waktu serta fungsinya. Oleh karena itu, saran bagi peneliti selanjutnya untuk mencari bentuk deiksis dan fungsi lainnya sebagai pelengkap penelitian ini

## DAFTAR RUJUKAN

- Fitriani. *PANGGUNAAN DEIKSIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 11 MAKASSAR*. (online) <http://eprints.unm.ac.id/13854/1/Artikel%20Fitriani%20Nim%201351042028.pdf>. Diunduh pada tanggal 25 Desember 2020.
- Hasmiyati, Nurul. 2019. *ANALISIS DEIKSIS DALAM BAHASA SASAK PADA MASYARAKAT DI DESA MALUK KECAMATAN MALUK KABUPATEN SUMBAWA BARAT*. Disertai tidak diterbitkan. Mataram: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
- Kustriyono, Erwan. 2012. *Deiksis dalam Rubrik Redaksi Yth Koran Kompas*. (online) <http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/dekia/article/view/355/333>. Diakses 25 Desember 2020.
- Nanto. 2014. *Deiksis Dalam Teks Anekdote pada Media Massa Koran Solopos Edisi September sampai November Tahun 2014*. (Online). <http://.ArtikelilmiahBahasaanSastra.com>. Diakses 25 Desember 2020.
- Nababan, P.W.J. *Ilmu Pragmatik Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan, 1987.
- Rahayu Mustika, Rahma. 2018. *DEIKSIS DALAM NOVEL AYAH KARYA ANDREA HIRATA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI SMA*. Disertai tidak diterbitkan. Jakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sukirman. 2017. *Analisis Penggunaan Deiksis dalam Cerpen Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Makassar*. Skripsi. FBS. UNM.
- Yule. George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Yogyakarta.